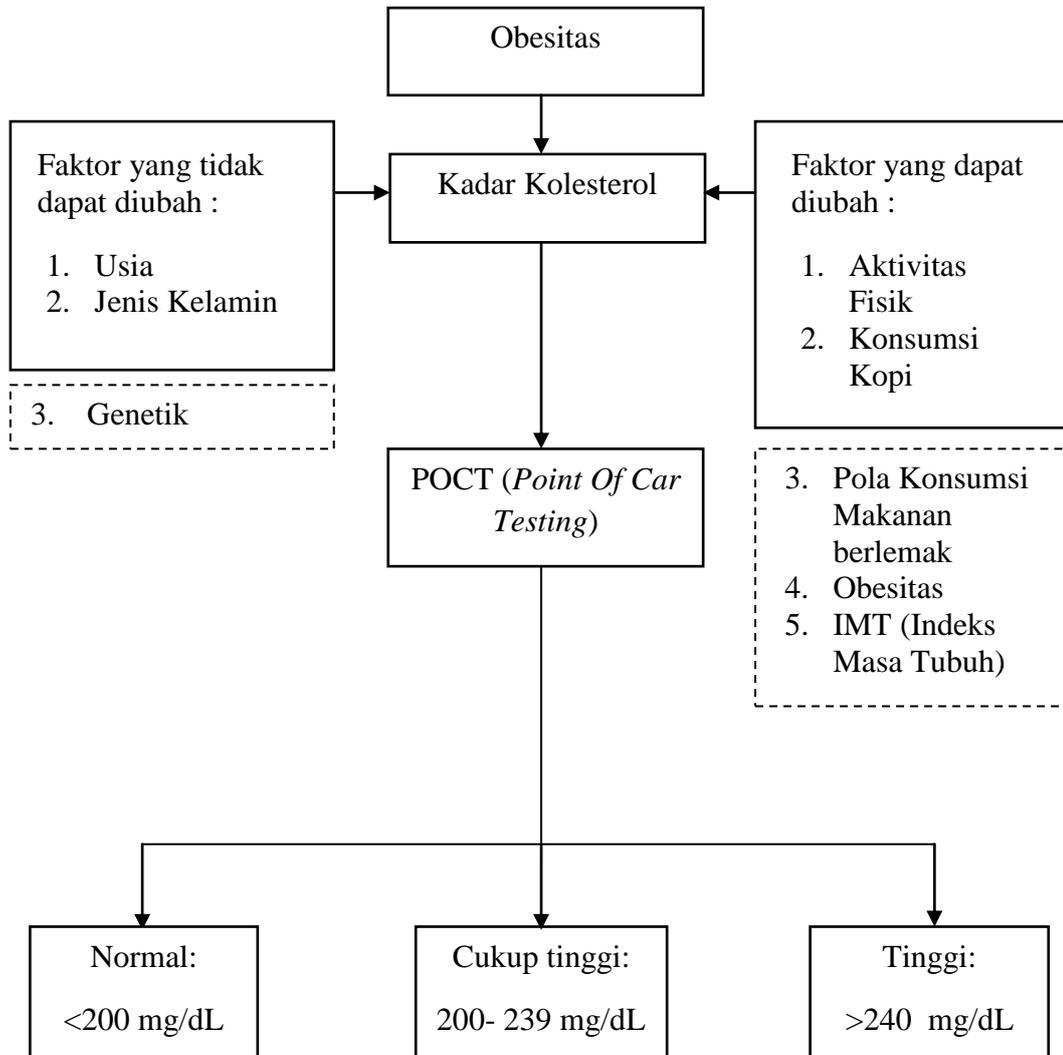


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Terdapat dua faktor risiko yang dapat memengaruhi peningkatan kadar kolesterol dalam darah yaitu faktor yang tidak dapat diubah seperti usia, jenis kelamin dan genetik dan faktor yang dapat diubah seperti aktifitas fisik, konsumsi kopi, pola konsumsi makanan berlemak, obesitas dan IMT (Indeks Masa Tubuh). Untuk mengetahui Kadar Kolesterol dalam tubuh perlu dilakukan pemeriksaan untuk memberikan informasi data sehingga dapat dilakukan pencegahan dini. Pengukuran kadar kolesterol total dilakukan menggunakan alat POCT, sehingga didapatkan data primer dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Varibel dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol pada penderita obesitas di Puskesmas II Jembrana.

### 2. Definisi operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Opersional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Kadar Kolesterol Total	Jumlah kolesterol dalam darah yang diukur menggunakan satuan mg/dl Normal : < 200 mg/dL Cukup tinggi : 200-239 mg/dL Tinggi : > 240 mg/dL	Diukur menggunakan metode POCT ( <i>Poit Of Care Testing</i> ) dengan alat autocek	Ordinal
2	Obesitas	Penderita yang memiliki $\geq 27\text{kg/m}^2$	Ukur berat badan dan tinggi badan	Nominal

3	Usia	Lamanya hidup responden sejak lahir yang dinyatakan dalam tahun Remaja : 12-24 tahun Dewasa : 25-50 tahun	Wawancara	Ordinal
3	Jenis Kelamin	Istilah yang digunakan untuk membedakan laki-laki dengan perempuan secara biologis	Wawancara	Nominal
4	Aktifitas Fisik	Olahraga rutin yang dilakukan minimal 30 menit setiap hari Lebih baik : > 3 hari/minggu Kurang baik : < 3 hari/minggu	Wawancara	Ordinal
5	Konsumsi kopi	Konsumsi kopi rutin setiap hari Baik : < 200 ml /hari Kurang baik : > 200 ml /hari	Wawancara	Ordinal